



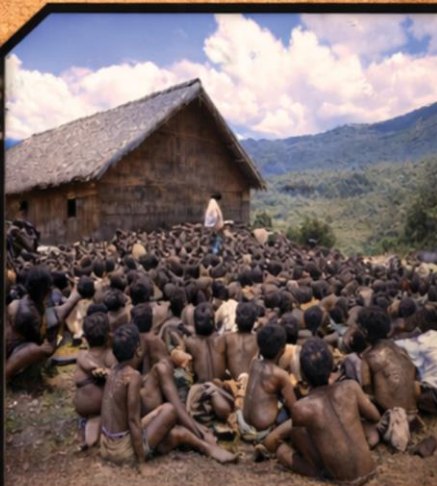
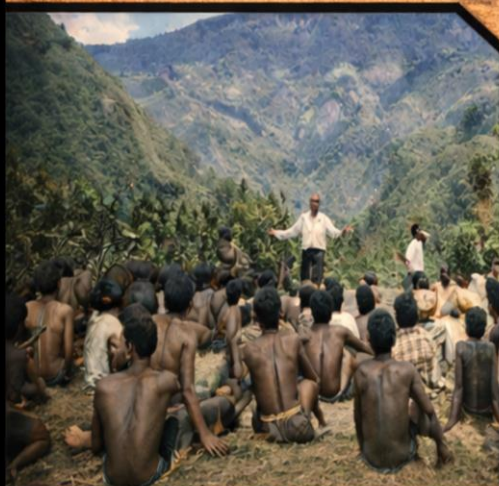
SERI 1 PEMBANGUNAN DASAR GEREJA

NINEDLO WENE



TAUKAH BAHWA ANDA ADALAH GAMBAR ALLAH YANG MATI?

*"Har Hewe Allah Salek Meke
Warek Welagan Hilua...?"*



YUNUS LENGKA

DOKTRIN DOSA DAN KESELAMATAN

Taukah Bahwa Anda Adalah GAMBAR ALLAH Yang Sudah Mafi ?

**“Har Hewe Allah salek meke warek
welagan hilua...?”
(Ninedlo Wene)**

YUNUS LENGKA



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

TAUKAH BAHWA ANDA ADALAH GAMBAR ALLAH YANG MATI ?
“Har Hewe Allah Salek Meke Warek Welak Hilua...?”

(Ninedlo Wene)

Copyright @2025 by Yunus Lengka

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Yunus Lengka

Desain Sampul

Yunus Lengka

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Marpina Gombo

14,8 x 21 cm, xvi + 113 halaman

Cetakan ke-1, Desember 2025



QRCBN 62-1307-7471-366

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com> | www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia | @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pemesanan buku ini, saudara dapat menghubungi kami melalui:

HP/Whatsapp: 081240873410 – Yunus Lengka

Email: lengkayunus@gmail.com

PRAKATA ...

Situasi Gereja hari ini sedang terbangun kekristenan yang tidak tegas antara hal rohani dan jasmani, kepentingan daging dan kepentingan roh, kerajaan dunia dan kerajaan Allah, lahiriah dan batiniah. Hal ini sebenarnya sudah diketahui oleh pengajar Firman Allah maupun umat Tuhan, tetapi yang menjadi pertanyaan dengan fenomena yang sedang terjadi dalam pelayanan gerejawi pada hari-hari ini adalah:

1. Mengapa pelayanan hanya fokus di mimbar dan menjadi rebutan?
2. Mengapa gereja dengan mudah terpecah belah?
3. Mengapa pestapora dalam acara gerejawi dianggap normal?
4. Mengapa jemaat lokal di kampung-kampung menjadi sepi?
5. Mengapa dalam gereja mulai masuk politik praktis?
6. Mengapa pemimpin gereja lebih sibuk dengan mengurus masalah dalam jemaat, pembangunan

fisik gereja, pendidikan, kesehatan dan makan minum?

7. Mengapa jumlah laki-laki di dalam gereja sangat sedikit dari pada perempuan? dan masih banyak lainnya.

Jawaban dari semua pertanyaan diatas adalah akibat kurangnya pengajaran tentang doktrin Firman Allah yang tidak lengkap dan tidak murni sehingga orang lain dalam ketidaktauannya menganggap semuanya rasa rohani dan semua ajaran dianggap benar 100 persen pada hal Tuhan Yesus memberitahukan ada ajaran yang palsu (Matius 7:15). Faktor lain adalah jemaat sendiri tidak pernah belajar Firman Allah sungguh-sungguh tentang hal rohani yang bersifat doktrinal dan Alkitabiah sehingga diajar yang salah tetapi dalam ketidaktahuannya terima bersih ajaran kotor serta palsu akibatnya banyak yang salah praktek dan dapat menjalar kemana-mana bahkan diwariskan kepada anak cucu.

Doktrin tentang dosa adalah alasan utama dalam membangun kerajaan Allah atau terjadinya keselamatan terhadap setiap orang di muka bumi, Tuhan Yesus tidak mungkin datang dari Sorga ke dunia ini dan seseorang tidak mungkin percaya dan menerima Yesus tanpa merasa diri sebagai orang

berdosa. Oleh karena itu pengajar tentang Dosa menjadi dasar untuk memperoleh Keselamatan. Jika seorang pelayan tidak menjelaskan dengan baik, lengkap dan terang benderang tentang dosa maka kemungkinan besar pintu keselamatan sedang tertutup baginya dan orang yang mendengarkannya.

Oleh karena itu, dalam buku ini penulis ingin menjelaskan suatu rahasia yang agung dan sangat bernilai dengan kondisi yang sudah mati yaitu tentang gambar Allah di dalam hidup manusia. Itulah sebabnya penulis ingin memberitahukan rahasia dimaksud kepada setiap orang yang ingin mengetahuinya melalui buku ini dengan judul ***“Taukah Bahwa Anda Adalah Gambar Allah Yang Mati?”*** dalam bahasa Wamena Lembah adalah *Har Hewe Allah Salek Meke Warek Welagan Hilua?*. Penulis sangat berharap kepada pembaca untuk membedakan gambar Allah (*Imagodey*) yang sudah mati secara rohani sehingga pembaca dapat mengetahui dan ingin memperbaikinya (menghidupkannya). Melalui tulisan ini juga penulis berharap pembaca dapat membedakan hal rohani dan hal jasmani (lahiriah), mengetahui satu gambar Allah dan sifat-sifat_Nya yang ada di dalam hidup setiap.

Perkembangan dunia ini sedang datang dengan kekuatan yang sangat besar untuk menarik manusia

mencintainya dan membentuk manusia bahwa semua aman, semua baik, semua enak, semua biasa, semua mudah, semua normal dan sebagainya, tetapi Firman Allah menyimpan segala rahasia yang agung, dalam, kekal dan tidak bisa terbantahkan bahwa manusia hidup di bumi hanya sementara atau darurat saja karena itu rahasia hidup secara rohani anda bisa dapat hanya melalui pengajaran Firman Allah:

1 Korintus 2:7-10

Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan kita. Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak menyalibkan Tuhan yang mulia. Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." Karena kepada

kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah.(TB)

Wamena, Oktober 2025

Yunus Lengka

POTRET GEREJA HARI INI ...

Mungkin tidak sedikit kalangan yang akan protes terhadap potret penulis tentang hal-hal yang akan diungkapkan dibawah ini, namun penulis punya alasan dan dasar yang kuat sesuai tulisan ini dan dengan berat hati menyampaikannya agar buku ini menjadi saksi bisu sepanjang sejarah perkembangan kekristenan kita. Penulis ingin memulai gambaran kekristenan di dunia barat, di Indonesia bagian barat dan di seluruh Papua.

A. Dunia Barat

Kita ketahui bersama bahwa sejarah gereja dimulai dari dunia barat, mereka menjadi panutan Iman dan untuk menyatakan kasih Allah yang telah sampai kepada kita di Papua melalui mereka. Seiring dengan perkembangan pemberitaan Injil (Rohani), kemajuan disegala bidang (Jasmani) juga dimulai dari dunia barat. Dengan demikian kita sedang menyaksikan secara langsung gambaran kekristenan di dunia barat melalui media dan hubungan keluarga sebagai berikut:

1. Terjadi pernikahan sesama jenis (homo dan lesbian), pernikahan dengan hewan bahkan hal demikian ditetapkan dalam perundang-undangan secara resmi dengan anggapan pengajaran Alkitab terlalu mengikat, tidak ada kebebasan manusia. Hal ini sudah menentang Firman Allah. Lalu, apakah sudah tidak ada pemberitaan Firman Allah disana? Ataukah pengajarannya sudah tidak murni atau dikaburkan oleh ilah (kemajuan) dunia ini?
2. Persamaan gender yang didukung oleh kemajuan teknologi sehingga wanita ingin menjadi sama seperti laki-laki lalu mereka melakukan operasi buah dada, tugas kewanitaannya diganti dengan segala peralatan canggih sehingga mereka benar-benar hidup tidak membutuhkan seorang laki-laki dan sebagainya.
3. Kehidupan anak mudah sedang tidak ada di dalam gereja, benar-benar hilang diluar gereja (jika ada di dalam gerejapun hanya orang tua dan bukan anak muda yang sungguh-sungguh tetapi ikut-ikutan dalam jumlah yang terbatas),

tuntutan kemajuan teknologi mencuri banyak anak muda.

4. Ibadah di dalam gereja dan khotbah sudah tidak lagi terjadi kontak fisik tetapi melalui online dan mulai dari liturgy ibadah bahkan khotbah diambil alih oleh AI (teknologi kecerdasan buatan manusia). Nasehat dari Penasehat Ajaib yaitu Tuhan Yesus dan dalam pimpinan Kuasa Roh Kudus sudah tidak butuh lagi tetapi menggunakan teknologi buatan manusia.
5. Dengan membludaknya pengetahuan dan Teknologi canggih mampu merubah DNA mulai dari tumbuhan, hewan hingga manusia sehingga manusia mampu merubah bentuk manusia menjadi gado-gado. Telinga anjing bisa tumbuh pada telinga manusia, letak mata dapat diatur sesuka manusia (*misal*: mata satu di depan dan satunya di belakang kepala).

B. Indonesia Barat

Gambaran kekristenan di Indonesia bagian barat yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Khotbah berbisnis menjadi buah bibir, ramai di bahas bahkan menjadi rahasia umum. Acara

tertentu, penghotbah sudah pasang tarifnya, jika tidak sesuai tarifnya menolak pelayanan.

2. Para Hamba Tuhan ber_ramai-ramai saling serang yang tidak sehat terhadap khotbah, ceramah, seminar, debat dan KKR.
3. Khotbah yang tidak Alkitabiah (abal-abal) tetapi dengan percaya diri dipublikasikan di media seolah-olah sudah benar dan merasa tidak ketinggalan zaman. Alokasi (volume) kemurnian Firman Allah sangat sedikit namun aksesorisnya mendapat tempat paling besar dan menjadi utama dalam pelayanan gerejawi.
4. Tantangan fisik yang dialami lebih banyak, baik secara kelompok maupun perorangan terutama dari orang muslim dengan cara bakar bangunan gereja, diusir atau diserang tempat ibadah, dihina di media sosial, dipersulit ijin-ijin dan sebagainya.
5. Kebanyakan khotbah di arahkan pada hal-hal jasmani atau tentang kemakmuran sehingga banyak orang yang tertarik. Misalnya: Kalau saudara setia terhadap perkara kerajaan Allah, pasti Tuhan akan berkati usahamu, hidupmu

akan dilimpahkan, tidak akan mengalami kesulitan dan sebagainya dapat ditekankan dari atas mimbar (media).

C. Papua

Potret penulis tentang perkembangan kekristenan di Papua berbeda dengan dunia barat maupun di Indonesia bagian barat, antara lain:

1. Banyak anak diabaikan dalam pengajaran kekristenan yang kuat dan ketat, sehingga mereka terlantar depan mata kita di emberan tokoh, minum minuman keras, hidup bebas tanpa kontrol orang tua yang sungguh-sungguh dari pagi hingga malam. Kelemahan inilah dimanfaatkan oleh orang islam, banyak anak dibawa ke jawa dan dibina dalam ajaran mereka, apa yang akan terjadi di Papua nanti, kita tunggu waktu!
2. Issu - isu aktual di Papua yang terbungkus berbagai kepentingan dalam menguasai lahan pertambangan, lahan sawit, lahan hutan, tanah, pemekaran provinsi, pemekaran kabupaten, pekerjaan, jabatan, pelanggaran HAM, peperangan dan sebagainya dapat mempengaruhi seluruh

praktek-praktek kehidupan kekristenan dan pengajaran yang Alkitabia.

3. Banyak anak mudah secara fisik aktif dalam gereja tetapi jiwa mereka sudah ditarik dan terikat dengan kekuatan media sosial dan isu-isu aktual lainnya. Media menawarkan banyak hal: Disana banyak hal baru yang lebih tinggi membuka pikiran mereka, disana terbuka untuk membuat dosa dengan mudah dan nyaman, disana mudah berbisnis dan mendapatkan keuntungan, disana bisa dengar khotbah yang lebih baik atau khotbah abal-abal dan sebagainya. Kondisi demikian para anak muda tidak ada waktu untuk duduk lama dalam ibadah dan penuh konsentrasi dalam mendengarkan Firman Allah yang utuh dan kuat, tetapi mereka lebih suka mendengarkan yang cocok dengan apa yang mereka inginkan, bukan mencari yang diinginkan Tuhan untuk mereka.
4. Ramai terjadi rebutan mimbar dan jabatan gerejawi, akibatnya gereja terpecah belah, mulai bangkit dan membangun kekuatan untuk berpolitik demi mendapatkan jabatan tertentu dalam gereja, para sarjana Theologia mudah

mengeluh tempat pelayanan didalam gereja karena gembala senior menutup akses pelayanan dan sebagainya.

5. Pemimpin Gereja secara terbuka terlibat dalam politik praktis dengan berbagai dalil rohani untuk melindungi diri dan jabatan mereka.
6. Kebanyakan kaum Adam tidak terlibat banyak di dalam gereja, hanya anak-anak dan ibu-ibu memiliki jumlah terbanyak dalam ibadah-ibadah rutin gerejawi.
7. Pemimpin gereja lebih sibuk berurusan dengan hal-hal lahiriah seperti bangunan fisik (fasilitas), acara-acara gerejawi utamakan makan-minum (berpesta-pora), aturan-aturan dalam organisasi dan sebagainya. Gereja dan organisasi berjejeran dimana-mana, Hamba Tuhan sangat melimpah di dalam gereja tetapi pemabuk, penjahat, pencuri, pembunuh, seks bebas, peperangan juga merajalela. Persoalannya adalah gereja tidak mau pergi menginjili, Pdt senior dan rombongannya naik mobil kaca gelap menghindari kelompok orang tidak baik di jalan-jalan, pilih dan ketemu hanya orang yang baik-baik saja yang ada di

gereja, di kantor DPR, kantor Bupati, kantor Gubernur, teman hamba Tuhan. Untuk ketemu orang mabuk, penjahat, pencuri adalah anak-anak kecil, pemuda-pemudi dan yang baru selesai sekolah Alkitab, akibatnya pola pelayanan dan pengajarannya tidak teratur.

8. Tidak ada pembinaan dalam organisasi gereja yang berhubungan dengan doktrin Alkitab, sehingga terjadi los pengajaran dalam gereja. Ajaran yang Alkitabiah sudah semakin hilang di dalam gereja, misalnya: doktrin tentang Dosa, Keselamatan, Tritunggal, Sorga, Neraka, Akhir Zaman, Roh Kudus, dan sebagainya. Tema-tema yang menjadi utama dalam acara gereja hari ini adalah: kesehatan, pendidikan, etika pacaran, sejarah, etika dalam penampilan, ekonomi (bisnis), teknologi, dan lainnya.
9. Semangat korban untuk Tuhan sangat tinggi tetapi membangun kerohanian dan keselamatan jiwa tidak seimbang. Hal ini terlihat pada praktek hidup yaitu gereja sulit jumpai pernikahan kudus, pemahaman tentang keselamatan didasarkan pada perbuatan, garis turunan, baptisan dan kasih sangat kental.

DAFTAR ISI ...

PRAKATA	i
----------------	----------

POTRET GEREJA HARI INI	vii
-------------------------------	------------

DAFTAR ISI	xv
-------------------	-----------

PERTAMA BAGAIMANA SAYA MENGETAHUI GAMBAR ALLAH DI DALAM HIDUP SAYA?	1
--	----------

- A. Persatuan Antara Tanah dan Gambar Allah ____ 1
- B. Sifat Allah yang di Pindahkan dalam Roh_Nya _____ 7

KEDUA BAGAIMANA SAYA MENGETAHUI GAMBAR ALLAH YANG SUDAH MATI?	15
--	-----------

- A. Totalitas Kematian Gambar Allah di Mulai ____ 15
- B. Mengapa Perintah dan Larangan Berbahaya Diletakan pada Buah Tanaman? _____ 24
- C. Mengapa Dilanggar Sekali tetapi Hukumannya Bersifat Kekal? _____ 29

KETIGA DARI MANA SAYA MENDAPATKAN BAHAN ASLI GAMBAR ALLAH?	35
---	-----------

- A. Kristus adalah Gambar Allah _____ 35
- B. Bukti Alkitab Tentang Yesus adalah Gambar Allah _____ 40

KEEMPAT BAGAIMANA GAMBAR ALLAH YANG SUDAH MATI DAPAT DIHIDUPKAN?	49
---	-----------

- A. Gambar Allah Dapat Diciptakan Ulang Melalui Kristus _____ 49
- B. Bagaimana Cara Tuhan Yesus Menciptakan Manusia Berdosa Menjadi Manusia Baru? ____ 54

KELIMA BAGAIMANA PANDANGAN SEORANG HAMBA ALLAH DALAM MELAYANI MANUSIA SEBAGAI GAMBAR ALLAH?	61
A. Seorang Hamba dan Statusnya	61
B. Bagaimana Allah Memandang Umat_Nya dalam Dosa?	74
C. Bagaimana Allah Memandang Hamba_Nya dalam Melayani Gambar_Nya?	97
D. Bagaimana Pandangan Seorang Hamba dalam Mengembalikan Umat_Nya?	103
E. Seorang Hamba Akan di Adili Lebih Berat	112